

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Model, dan Alur Penelitian

1. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Ruswandi dkk, menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru (2009: 79).

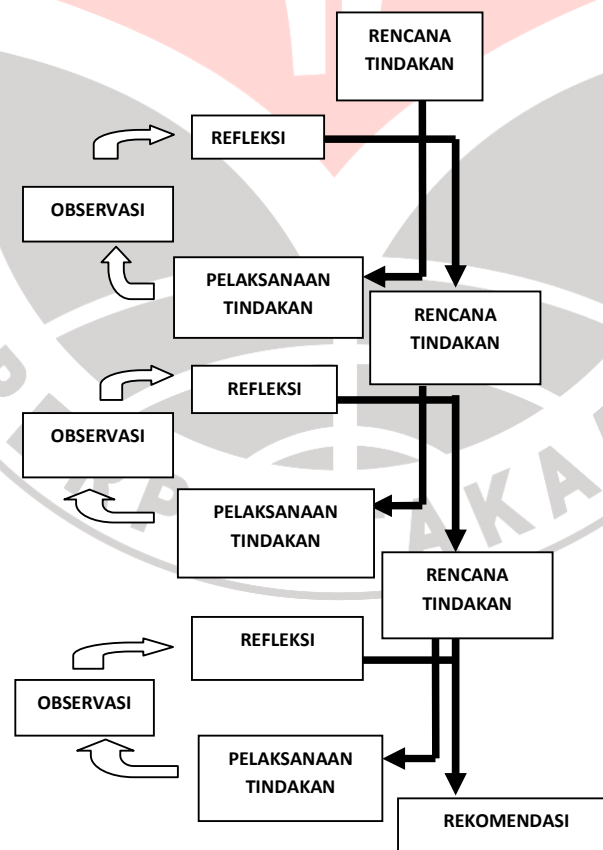
Ada beberapa alasan mengapa PTK, merupakan suatu penelitian bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme seorang guru.

- a. PTK sangat kondusif untuk guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Para guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang ia dan siswa lakukan.
- b. PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tak lagi menjadi seorang praktisi, yang merasa puas terhadap kegiatan yang ia lakukan selama bertahun-tahun tanpa adanya perbaikan dan inovasi, namun juga sebagai peneliti dibidangnya.
- c. Dalam melaksanakan tahap-tahap dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya.

- d. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena dia tidak perlu meninggalkan kelas, dan terintegrasi terhadap proses pembelajaran.
- e. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas guru menjadi kreatif karena dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi pembelajaran.

2. Model penelitian *Kemmis dan MC Taggart*

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Model *Kemmis & Mc Taggart*. Model dari *Kemmis & Mc Taggart* ini dikenal dengan sistem *spiral refleksi diri* yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali sebagai dasar untuk suatuancang-ancang permasalahan (Kasihani Kasbolah, 1998:113)



Bagan 3.1 Model Kemmis & Mc Taggart

3. Alur Penelitian

Pelaksanaan PTK pada penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Sebelum melaksanakan tindakan dalam penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi dan perumusan masalah melalui observasi awal kemudian melakukan refleksi untuk menentukan cara dan tindakan pemecahan masalah yang akan ditempuh pada siklus pertama. Hasil dari pelaksanaan pada siklus pertama akan direfleksikan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, dan begitu pula dengan siklus-siklus selanjutnya.

Secara keseluruhan dalam setiap siklus terdapat empat tahap yang harus ditempuh, yaitu:

a. Perencanaan

- 1) Dalam merencanakan tindakan, peneliti membuat perencanaan/skenario pembelajaran melalui model Sains Teknologi Masyarakat
- 2) Membuat lembar observasi pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama berlangsung pembelajaran.
- 3) Membuat media pembelajaran yang menarik
- 4) Menyediakan berbagai sumber untuk kajian dan bahan untuk memecahkan permasalahan

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus 1

- a) Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, perhatian dan aktivitas siswa, kemampuan pemahaman siswa, sarana prasarana, hasil belajar siswa maka

dilakukanlah Tindakan Kelas yang ke-1, yaitu untuk pembelajaran pokok bahasan perubahan permukaan bumi akibat kegiatan pertanian

- b) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran baik mengenai aktivitas guru, siswa maupun temuan-temuan kejadian yang dianggap penting yang muncul pada saat pembelajaran.
- c) Melakukan evaluasi dan menganalisis data yang diperoleh.
- d) Refleksi 1 pada kegiatan ini peneliti melakukan perenungan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya yang akan diterapkan pada siklus 2.

2) Siklus 2

- a) Melaksanakan pembelajaran dengan pokok bahasan perubahan permukaan bumi akibat kegiatan pemukiman
- b) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran baik mengenai aktivitas guru, siswa maupun temuan-temuan kejadian yang dianggap penting yang muncul pada saat pembelajaran.
- c) Melakukan evaluasi dan menganalisis data yang diperoleh.
- d) Refleksi 2 pada kegiatan ini peneliti kembali melakukan perenungan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat melakukan perbaikan.

3) Siklus 3

- a) Melaksanakan pembelajaran tentang pokok bahasan perubahan permukaan bumi akibat kegiatan pertambangan.
- b) Melakukan pemantauan selama proses pembelajaran berlangsung.

- c) Melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran pokok bahasan perubahan permukaan bumi akibat kegiatan pertambangan serta melakukan analisis hasil pembelajaran berdasarkan format yang telah disediakan.
- d) Jika hasil penelitian telah sesuai dengan yang diharapkan yakni rata-rata nilai kelas mencapai KKM 70 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 100% maka penelitian akan dihentikan dan akan dilakukan rekomendasi.

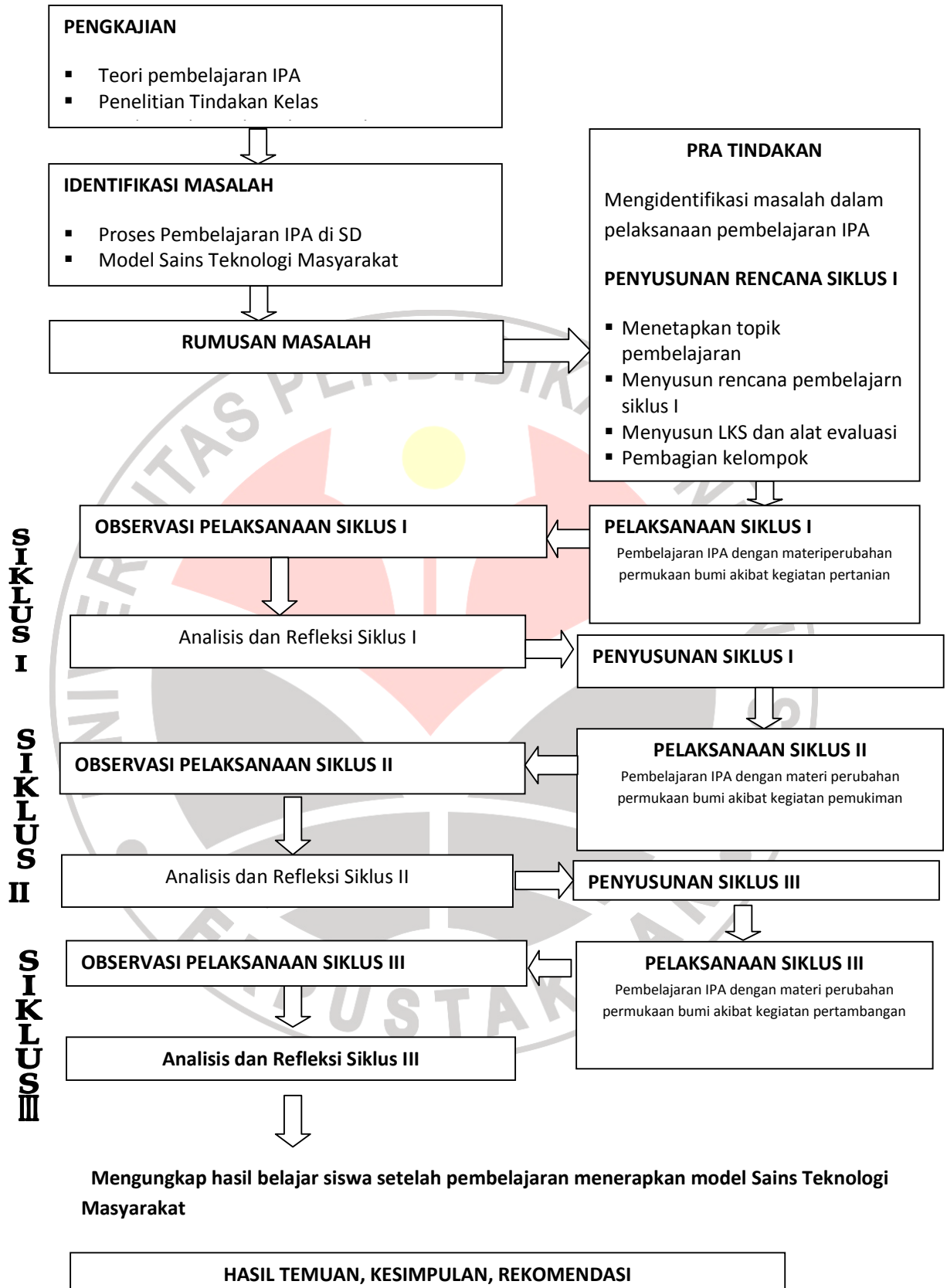
c. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui perubahan yang mungkin terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan pada saat pembelajaran sedang dilaksanakan.

d. Refleksi

Merupakan suatu proses untuk memecahkan masalah berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengkaji ulang proses pembelajaran, berdasarkan kajian itu disusun rencana baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai alur penelitian pada PTK ini bisa dilihat pada bagan berikut ini



Bagan 3.2. Alur Penelitian Tindakan Kelas

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Negeri Tiliil III. Dengan jumlah keseluruhan 39 orang. Laki-laki 19 orang dan perempuan 20 orang

2. Lokasi penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Tiliil III, Jl puyuh no 2 Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Cobong Kota Bandung. 40133. Jumlah seluruh guru 14 orang. Terdiri dari 12 orang Perempuan dan 2 orang guru laki-laki. Sekolah ini memiliki enam kelas dengan jumlah siswa 248 orang, terdiri dari 66 sorang siswa laki-laki dan 39 orang siswa perempuan. Selain itu 5 lokal ruangan belajar sekolah ini memiliki Ruang Kepala sekolah, Ruang guru, Mushola, Ruang komputer, Perpustakaan, UKS , dan kamar mandi.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan pengamatan yang menggunakan indera penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi ini dilakukan oleh Observer yang merupakan rekan sejawat peneliti.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan tes formatif yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Adapun yang mengisi tes dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 SDN Tiliil III .

D. Alat Pengumpul Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat bantu yang diberikan pada observer yang berisi acuan dalam melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas,

b. Lembar Tes

Lembar tes merupakan alat bantu yang diberikan kepada siswa, berisi butir soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari.

E. Analisis data

1. Analisis data hasil observasi

Data-data yang diperoleh dari hasil observasi diolah melalui tahap-tahap berikut ini:

a. Reduksi data

pada tahap ini data hasil observasi yang diperoleh dari observer di seleksi, dipilah dan dipilih. Data yang tidak perlu dibuang. Yang diambil hanya data yang memang menunjang pada pertanyaan penelitian yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar.

b. Klasifikasi data

Data hasil observasi yang telah dipilih, diklasifikasikan berdasarkan pertanyaan penelitian yakni bagian mana yang masuk ke perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

c. Display data

Data yang telah diklasifikasi, dideskripsikan melalui uraian

d. Interpretasi data

Setelah data yang ada di uraikan dan dideskripsikan dalam bentuk temuan-temuan, selanjutnya diinterpretasikan atau ditafsirkan.

e. Refleksi

Pada tahap ini peneliti meninjau kembali perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dengan melihat kekuatan, kelemahan, sebab terjadinya kelemahan, dan bagaimana cara mengatasi kelemahan yang terjadi.

2. Analisis data hasil tes

a. Scoring

Untuk menghindari unsur subjektivitas penilaian terlebih dahulu ditentukan standar nilai untuk setiap soal

b. Menghitung Rata-rata

Rata-rata hitung hasil tes formatif dapat dihitung dengan menggunakan

$$\text{rumus: } \bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

\bar{x}	= Rata-rata hitung
x	= Skor
N	= Jumlah siswa atau banyaknya data

Tabl 3.1 Kategori nilai rata-rata hasil belajar siswa

Rentang Nilai	Kategori Nilai
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
≤ 60	Sangat kurang

c. Menghitung persentase ketercapaian KKM

Cara menghitung persentase ketercapaian KKM adalah sebagai berikut:

$$TB = \frac{\sum S \geq 70}{N} \times 100\%$$

Keterangan

TB = Ketuntasan Belajar

$\sum S \geq 70$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70

N = Jumlah Siswa

Tabel 3.2 Kriteria keberhasilan ketuntasan belajar siswa

Rentang Persentase	Kriteria
91% - 100 %	Sangat berhasil
81 % - 90 %	Berhasil dengan baik
71 % - 80 %	Cukup berhasil
61 % - 70 %	Kurang berhasil
≤ 60%	Tidak berhasil